

ABSTRAK

Nur Asmi, 2026 Pengaruh media kantong bilangan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika SD Negeri Pao-pao. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh bapak Nasrun dan ibu Sri Satriani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bilangan berwarna terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan siswa kelas I SD Negeri pao-pao. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental melalui desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas 1 SD Negeri Pao-pao dengan jumlah sebanyak 24 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar pada materi penjumlahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh penerapan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan media kantong bilangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada materi penjumlahan siswa kelas I SD Negeri pao-pao bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 51,67 dengan sebagian besar siswa (95,83%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Setelah penerapan media kantong bilangan, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 89,17 dan seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan I, siswa didominasi kategori sangat aktif (41,67%) dan aktif (41,67%), dengan sebagian kecil cukup aktif (12,50%) dan kurang aktif (4,16%). Pada pertemuan II, keaktifan meningkat dengan kategori sangat aktif (54,17%), aktif (37,5%), dan cukup aktif (8,33%). Pada pertemuan III, keaktifan siswa meningkat signifikan dengan dominasi kategori sangat aktif (87,5%) dan aktif (12,5%), serta tidak terdapat lagi siswa dalam kategori cukup aktif maupun kurang aktif dan seluruh siswa 100% berhasil mencapai ketuntasan belajar. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji *paired samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Kata Kunci : Media Kantong bilangan dan hasil belajar matematika